

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena berhipotesis dengan menggunakan uji statistik dan metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dirasa dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu atau lebih *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh antara *Job Insecurity* (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan variabel *dependen* yaitu *Turnover Intention* (Y)

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dari keterangan responden baik melalui pengisian kuesioner maupun hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*field reasearch*)

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan angket. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu PT. BFI Finance Tulang Bawang.

1. Skala Likert

Skala Likert atau *Likert scale* merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. skala ini merupakan salah satu skala yang dilakukan guna mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif. Data inilah yang diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi hingga seseorang terhadap sebuah fenomena yang sedang terjadi atau diteliti. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diucapkan Sugiyono (2017), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat

dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian.

Table 3.1
Instrumen Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Data Diolah, 2024

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah adalah PT. BFI Finance Tulang Bawang yang berjumlah 64 karyawan.

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bagian PT. BFI Finance Tulang Bawang 2023

No	Jabatan	Bagian	Karyawan
1	KARYAWAN TETAP	Supervisor	2
		Administrasi dan Finansial	4
		General Affair	2
		HRD	2
		Ahli K3	1
		Operasional	6
		Marketing	35
2	KARYAWAN KONTRAK	Security	4
		Officeboy	2
		Driver	6
		Total	64

Sumber : PT. BFI Finance Tulang Bawang, Tahun 2024

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*, metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel Jumlah Sampel dalam penelitian ini yaitu Karyawan bagian Marketing PT. BFI Finance Tulang Bawang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Anwar Sanusi (2017) Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah *Job Insecurity* (X1) dan Motivasi Kerja (X2) di PT. BFI Finance Tulang Bawang

3.5.2 Variabel terikat (*Dependent variable*)

Anwar Sanusi (2017) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah *Turnover Intention* (Y) di PT. BFI Finance Tulang Bawang

3.6 Definisi Operasi Variabel

Tabel 3.2
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Job Insecurity (X1)	Menurut Iskandar dan Yuhansyah (2018) <i>Job Insecurity</i> atau Ketidakamanan Kerja adalah persepsi subyektif individu terhadap pentingnya aspek-aspek pekerjaan, pentingnya keseluruhan pekerjaan dan ketidakberdayaan untuk menghadapi berbagai masalah pekerjaan.	<i>Job Insecurity</i> adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu Job Insecurity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti pekerjaan itu bagi individu 2. Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan 3. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi <p>Sumber : Iskandar dan Yuhansyah (2018)</p>	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Abraham Maslow dalam Sulistyawan, A. (2021) motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong orang lain untuk dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan fungsinya dalam organisasi. motivasi suatu perangsang keinginan, daya penggerak kemauan bekerja seseorang; secara motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.	Motivasi Kerja adalah bayaran yang diterima dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Motivasi Kerja adalah kompensasi yang diterima karyawan dalam bentuk uang/bernilai uang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologi 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan <p>Sumber : Abraham Maslow dalam Sulistyawan, A. (2021)</p>	Likert
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Menurut Mathis dan Jackson (2018) Turnover merupakan proses terjadinya dimana karyawan-karyawan meninggalkan organisasi dan harus digantikan.	Turnover Intentions adalah keinginan untuk berpindah, belum sampai pada tahap realisasi yaitu melakukan perpindahan dari satu tempat kerja ke tempat kerja lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pikiran-pikiran untuk berhenti 2. Keinginan untuk meninggalkan 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain <p>Sumber : Mathis dan Jackson (2018)</p>	Likert

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$\frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s i^2}{s i^2} \right] \left[1 - \frac{\sum s i^2}{s i^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliability instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma i^2 \sum \sigma i^2$ = Jumlah skor varians item

$s i^2 s i^2$ = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20).
3. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas Shapiro-Wilk merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah sebuah data berdistribusi normal. Uji normalitas Shapiro-Wilk memiliki keunggulan dalam menguji normalitas karena memiliki kepekaan yang tinggi terhadap deviasi dari distribusi normal. Selain itu, uji normalitas ini juga dapat digunakan untuk sampel data berukuran kecil maupun besar. Hipotesis dalam uji normalitas Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut.

Ho : Data berdistribusi normal

H1 : Data tidak berdistribusi normal

Apabila p -value yang dihasilkan dari uji Shapiro-Wilk bernilai lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya (biasanya 0,05), maka diambil keputusan hipotesis nol diterima

artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis nol ditolak dan dapat diartikan data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *Job Insecurity* (X1), Motivasi Kerja (X2), terhadap *Turnover Intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + et$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

X1 = *Job Insecurity*

X2 = Motivasi Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

4.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Anwar Sanusi (2017) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom

signifikansi pada masing masing t hitung.

1. *Job Insecurity (X1) terhadap Turnover Intention (Y)*

H_0 = *Job Insecurity (X1)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention (Y)* Karyawan di PT. BFI Finance Tulang Bawang.

H_1 = *Job Insecurity (X1)* berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention (Y)* Karyawan di PT. BFI Finance Tulang Bawang.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. *Motivasi Kerja (X2) terhadap Turnover Intention (Y)*

H_0 = Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention (Y)* Karyawan di PT. BFI Finance Tulang Bawang

H_1 = Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention (Y)* Karyawan di PT. BFI Finance Tulang Bawang.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh *Job Insecurity* (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap *Turnover Intention*

Ho = *Job Insecurity* (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan di PT. BFI Finance Tulang Bawang

Ha = *Job Insecurity* (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) Karyawan di PT. BFI Finance Tulang Bawang

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis